

Lampiran 1. Instrumen Penelitian



Lembar Persepsi Peserta Didik Paket B Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Debat Pada Mata Pelajaran IPS

Nama :

Usia :Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan **coret yang tidak perlu*

Kelas :

No. HP. :

Petunjuk pengisian:

1. Baca dan cermatilah dengan baik pernyataan yang diajukan pada kuesioner ini.
2. Angket ini dibuat untuk mengetahui persepsi peserta didik Paket B terhadap penerapan model pembelajaran debat pada mata pelajaran IPS.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada pernyataan berikut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
4. Data informasi responden dijaga kerahasiannya dari siapapun.

Ket:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran.		√		

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Faktor Internal					
Perasaan					
1.	Saya senang mengikuti debat yang dilakukan saat pembelajaran IPS.				
2.	Pembelajaran dengan debat membuat saya semangat mempelajari mata pelajaran IPS.				
3.	Saya berpartisipasi pada pelajaran IPS yang menggunakan debat tanpa paksaan dari siapapun.				
Kepribadian					
4.	Pembelajaran dengan debat membatasi siswa yang pemalu untuk ikut serta dalam pembelajaran.				
5.	Saya tidak dapat menyampaikan pendapat saat debat karena tidak percaya diri.				
6.	Pembelajaran dengan debat membuat saya tidak dapat mengontrol emosi dengan baik.				
Prasangka					
7.	Pembelajaran dengan debat membuat siswa aktif menyampaikan pendapat.				
8.	Pembelajaran IPS menggunakan debat membuat kelas menjadi gaduh.				
Keinginan atau harapan					
9.	Saya berharap dengan pembelajaran debat, saya lebih berani untuk mengemukakan pendapat.				
10.	Saya lebih suka pembelajaran IPS yang hanya duduk diam daripada yang menggunakan debat.				
Perhatian atau fokus					
11.	Saya lebih memilih menggunakan debat daripada ceramah.				
12.	Pembelajaran dengan debat membuat saya lebih memperhatikan guru, teman dan topik pembelajaran.				
13.	Pembelajaran menggunakan debat membuat saya aktif mengikuti proses pembelajaran.				
14.	Pembelajaran dengan debat membuat saya berpikir				

	kritis.				
Nilai dan Kebutuhan					
15.	Pembelajaran dengan debat melatih saya untuk menghargai perbedaan pendapat dengan teman saya.				
16.	Menurut saya, pembelajaran IPS dengan debat kurang cocok diterapkan di kelas saya.				
Minat					
17.	Pembelajaran dengan debat mendorong saya untuk menyampaikan pendapat.				
18.	Kegiatan debat aktif membuat saya tertarik untuk berpartisipasi dalam diskusi.				
19.	Menurut saya pembelajaran IPS menggunakan debat membosankan.				
20.	Saya malas mengikuti pembelajaran IPS yang menggunakan debat.				
Motivasi					
21.	Saya menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model debat.				
22.	Saya menyukai pembelajaran dengan debat karena memberi kesempatan setiap orang untuk memberi pendapat.				
Faktor Eksternal					
Latar belakang dan keluarga					
23.	Saya terpengaruh untuk menyampaikan pendapat ketika pembelajaran menggunakan debat, karena teman-teman juga menyampaikan pendapatnya.				
24.	Saya tidak mengerti teknik berdebat, karena keluarga saya tidak suka menonton acara debat di televisi.				
25.	Saya dapat menyampaikan pendapat pada saat debat, karena sering menyampaikan pendapat kepada keluarga di rumah.				
Informasi yang diperoleh					
26.	Saya kurang menguasai cara berdiskusi, karena keluarga saya jarang mengajak bicara di rumah.				

27.	Saya kurang menguasai teknik debat karena saya belum pernah melakukan debat.				
28.	Saya tidak pernah membaca buku tentang belajar menggunakan debat, sehingga saya tidak aktif berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan debat.				
Pengetahuan dan kebutuhan sekitar					
29.	Pada saat pembelajaran dengan debat, saya dapat menyampaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal saya.				
Intensitas					
30.	Saya merasa durasi debat satu pertemuan pembelajaran IPS masih kurang dalam mengembangkan keterampilan berbicara saya.				
31.	Saya menjadi berani untuk mengemukakan pendapat karena pembelajaran menggunakan debat.				
32.	Pembelajaran IPS menggunakan debat memerlukan waktu yang lebih lama dari jam pelajaran yang seharusnya.				
Hal-hal baru					
33.	Saya tidak nyaman dengan model pembelajaran debat karena merupakan hal yang baru bagi saya.				
34.	Saya sangat menyukai pembelajaran dengan model debat karena merupakan hal baru yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.				
35.	Model pembelajaran debat berlawanan dengan kepribadian saya yang tertutup.				

Lampiran 3. Perhitungan Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	99,8182	143,216	,456	,906
P2	100,0303	142,968	,474	,905
P3	100,0909	143,898	,488	,905
P4	99,9091	146,648	,316	,908
P5	99,8182	147,153	,282	,908
P6	100,0000	142,375	,467	,906
P7	99,8182	146,653	,367	,907
P8	100,0000	141,500	,649	,903
P9	99,7879	145,672	,388	,907
P10	100,0606	143,184	,479	,905
P11	99,7879	144,922	,405	,906
P12	99,7273	145,767	,395	,907
P13	99,6667	146,229	,421	,906
P14	100,1212	142,735	,457	,906
P15	99,8788	144,172	,485	,905
P16	100,4242	146,064	,451	,906
P17	100,0606	142,246	,502	,905
P18	99,9697	142,405	,433	,906
P19	100,3333	148,042	,314	,908
P20	99,9697	145,655	,374	,907
P21	99,7273	138,767	,609	,903
P22	99,6667	143,667	,676	,904
P23	100,2424	148,252	,319	,907
P24	100,2424	146,002	,406	,906

P25	100,0303	146,405	,330	,908
P26	100,1515	145,133	,346	,908
P27	100,3939	147,434	,317	,908
P28	100,4242	143,939	,474	,905
P29	100,4848	144,008	,604	,904
P30	100,3030	143,030	,545	,905
P31	100,0909	146,085	,383	,907
P32	99,9697	140,468	,610	,903
P33	99,8485	141,883	,573	,904
P34	100,0303	141,718	,489	,905
P35	100,0909	143,148	,469	,906

Lampiran 4. Data Hasil Penelitian

No. Res	No. Item																																			Σ			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	64
2	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	66	
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	62	
4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	145		
5	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	139		
6	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	109		
7	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	1	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	131		
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	121		
9	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	116			
10	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	141		
11	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	141		
12	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	129		
13	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	116		
14	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	141			
15	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	116		
16	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	126			
17	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	124			
18	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	145			
19	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	137			
20	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	146			
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	145			
22	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	131			
23	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	131			
24	3	2	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	138			
25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	157			
26	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	155		
27	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	156			
28	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	1	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	1	1	2	3	1	128			
29	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	143			
30	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	137			
31	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	154			
32	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	119			
33	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	122			
34	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	130			
35	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	132			

Lampiran 5. RPP Mata Pelajaran IPS

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : PKBM Miftahul Jannah
 Mata Pelajaran : IPS
 Program/Semester : Paket B/II
 Tema : **Manusia, Tempat, dan Lingkungan**
 Alokasi Waktu : 6x45 menit (3x Pertemuan)

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di	3.1.13 Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa hutan di Indonesia; 3.1.14 Menjelaskan potensi sumber daya alam berupa sumber daya tambang;

<p>Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>	<p>3.1.15 Menjelaskan potensi sumber daya perikanan laut Indonesia; 3.1.16 Menjelaskan potensi sumber daya hutan mangrove di Indonesia; 3.1.17 Menjelaskan potensi sumber daya terumbu karang di Indonesia;</p>
<p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.</p>	<p>4.1.3 Memaparkan hasil analisis letak dan luas Indonesia. 4.1.4 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang letak dan luas Indonesia. 4.1.5 Mempresentasikan hasil diskusi tentang letak dan luas Indonesia. 4.1.6 Memaparkan hasil analisis tentang potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia. 4.1.7 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia. 4.1.8 Mempresentasikan hasil diskusi tentang potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia.</p>

Nilai budaya dan Karakter Bangsa

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Disiplin (<i>Discipline</i>) ❖ Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) ❖ Tekun (<i>diligence</i>) ❖ Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) ❖ Keberanian (<i>courage</i>) ❖ Kerjasama (<i>team work</i>)

PERTEMUAN 1

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10')

- Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (*nilai yang ditanamkan: santun, peduli*).
- Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan karakter.
- Merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain terkait SK/KD.

Kegiatan Inti (60')

- Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar.
- Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan.
- Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan peserta didik.

- Guru membahas soal latihan bersama peserta didik.
- Guru menilai hasil kerja peserta didik.

Kegiatan Akhir (10')

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

MATERI PEMBELAJARAN

1) Potensi Sumber daya Alam Indonesia

a) Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011).

Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra.

Secara umum, jenis-jenis kayu dan sebarannya adalah sebagai berikut.

- 1). Kayu Keruing, Meranti, Agathis dihasilkan terutama di Papua, Sulawesi, dan Kalimantan.
- 2). Kayu jati banyak dihasilkan di Jawa Tengah.
- 3). Rotan banyak dihasilkan di Kalimantan, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.
- 4). Kayu Cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- 5). Kayu Rasamala dan Akasia banyak dihasilkan di Jawa Barat.

b) Potensi Sumber daya Tambang

1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga.

2) Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan

tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen.

Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak), pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain.

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4) Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuk (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

2) Potensi Kemaritiman Indonesia

a) Potensi Perikanan

Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun.

Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan.

b) Potensi Hutan Mangrove

Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut.

Hutan mangrove Indonesia tidak tersebar secara merata. Luas terbesar hutan mangrove berada di Pulau Papua yang mencapai 3,7 juta ha. Berikutnya adalah Sumatra (417 ribu ha), Kalimantan (165 ribu ha), Sulawesi (53 ribu ha), Jawa (34,4 ribu ha), Bali dan Nusa Tenggara (3,7 ha).

c) Potensi Terumbu Karang

Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya).

Keanekaragaman hayati terumbu karang sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 2.500 jenis moluska, 1.500 jenis udang-udangan, dan 590 jenis karang. Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di wilayah Indonesia? Terumbu karang akan dapat tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21 - 29 0C.

PERTEMUAN 2

Metode Pembelajaran

1. Debat yang terdiri dari (diskusi, tanya jawab, bermain peran)
2. Ceramah

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10')

- Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (*nilai yang ditanamkan: santun, peduli*).
- Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan karakter.
- Merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain terkait SK/KD.
- Siswa berdiskusi mengenai kalimat yang tertera pada teks.

Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- Melakukan prolog sesuai dengan tema debat.
- Melakukan debat.

Elaborasi

- Mendalami isi dari teks yang merupakan tema debat.
- Melakukan debat.

Konfirmasi

- Memberikan umpan balik.
- Memberikan motivasi.
- Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir (10')

- Bersama peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Mosi Debat

“Penebangan hutan harus dihentikan”

PRO

Jangan menebang pohon lagi secara total, sebab satu pohon sangat berguna bagi keadaan dunia, sebuah pohon tetap dapat menghasilkan oksigen bagi manusia, apalagi dunia sedang mengalami global warming. Apalagi jika kayu-kayu tersebut diperjual-belikan secara ilegal, selain memperparah global warming, juga merugikan Indonesia dalam hal finansial dan nama baik. Penggundulan dan alih fungsi hutan akan mengakibatkan erosi, banjir, sumber air bersih menurun serta mempercepat punahnya tumbuhan dan hewan.

KONTRA

Menebang pohon secara liar memang sangat tercela, namun tidak mungkin menghentikan penebangan pohon di hutan, sebab itu juga merupakan aset negara yang perlu dimanfaatkan demi menjaga stabilitas ekonomi kita. Area yang kosong karena hutan sudah ditebang dapat dijadikan tempat pemukiman, perkebunan maupun perternakan, kayu yang dapat dihasilkan dapat dibuat kerajinan kayu yang indah dan digunakan untuk konstruksi bangunan, dengan hasil yang seperti itu, hasil kerajinan dapat diekspor ke

luar negeri sehingga dapat menambah devisa dalam negeri. Solusi terbaik adalah menebang, kemudian melakukan penanaman kembali, supaya generasi-generasi mendatang juga dapat menikmati hasil hutan kita, dan dapat meneladani sikap kita.

Sumber/Bahan/Alat

- Papan tulis, spidol.
- Kertas, pulpen.
- Meja, kursi debat.
- Teks/buku.

Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk
1.	Melakukan debat aktif	Tes lisan	Memberikan argumen pro dan kontra sesuai dengan tema debat.

Instrumen Penilaian

1. Penebangan hutan harus dihentikan.
Jawaban : Pro dan Kontra
2. Pedoman Penilaian

Kriteria	Argumen sesuai dengan tema debat, logis, pengucapan santun dan	Argumen sesuai dengan tema debat, logis, pengucapan santun	Argumen kurang sesuai dengan tema debat, logis, pengucapan	Argumen kurang sesuai dengan tema debat, kurang logis,

	lancar.	tetapi kurang lancar.	santun tetapi tidak lancar.	pengucapan santun tetapi tidak lancar.
Nilai	100	90	80	70

PERTEMUAN 3

Metode Pembelajaran

1. Debat yang terdiri dari (diskusi, tanya jawab, bermain peran)
2. Ceramah

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10')

- Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas (*nilai yang ditanamkan: santun, peduli*).
- Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan karakter.
- Merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain terkait SK/KD.
- Siswa berdiskusi mengenai kalimat yang tertera pada teks.

Kegiatan Inti (60')

Eksplorasi

- Melakukan prolog sesuai dengan tema debat.
- Melakukan debat.

Elaborasi

- Mendalami isi dari teks yang merupakan tema debat.
- Melakukan debat.

Konfirmasi

- Memberikan umpan balik.
- Memberikan motivasi.
- Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kegiatan Akhir (10')

- Guru bersama peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Mosi Debat

“MEROKOK ITU MERUGIKAN”

Rokok adalah silinder yang terbuat dari kertas berukuran panjang sekitar 70 hingga 120 mm dengan berdiameter sekitar 10 mm dan berisi daun tembakau yang telah dicacah. Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah ke dalam kantong. Sejak beberapa tahun terakhir, bungkus-bungkus tersebut juga umumnya disertai pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok, misalnya kanker paru-paru atau serangan jantung (walupun pada kenyataannya itu hanya tinggal hiasan, jarang sekali dipatuhi). Manusia di dunia yang merokok untuk pertama kalinya adalah suku bangsa Indian di Amerika, untuk keperluan ritual seperti memuja dewa atau roh.

Menghirup asap rokok orang lain lebih berbahaya dibandingkan menghisap rokok sendiri. Bahkan bahaya yang harus ditanggung perokok pasif tiga kali lipat dari bahaya perokok aktif. Penyakit yang dapat diderita perokok pasif ini tidak lebih berbahaya dari pada para perokok aktif. Mereka lebih mudah menderita kanker, penyakit jantung paru-paru dan penyakit lainnya yang mematikan. Mereka yang dikelilingi oleh asap rokok akan lebih cepat meninggal dibanding mereka yang hidup dengan udara bersih. Dan angka kematiannya meningkat 15% lebih tinggi.

Konsentrasi zat berbahaya yang berada di dalam tubuh perokok pasif lebih besar karena racun yang terhisap melewati asap rokok perokok aktif tidak terfilter / tersaring. Sedangkan racun rokok dalam tubuh perokok aktif terfilter / tersaring melalui ujung rokok yang dihisap. “Namun konsentrasi racun perokok aktif bisa meningkat jika perokok aktif kembali menghirup asap rokok yang ia hembuskan.” Racun rokok terbesar dihasilkan oleh asap yang mengepul dari ujung rokok yang sedang tak dihisap. Sebab asap yang dihasilkan berasal dari pembakaran tembakau yang tidak sempurna.

Berikut sejumlah zat berbahaya yang terkandung di sebuah batang rokok:

- Tar
- Nikotin
- Karbon Monoksida
- Bahan Kimia Berbahaya

PRO

1. Pabrik-pabrik rokok di Indonesia merupakan salah satu sektor yang sangat membantu dan mengkokohkan perekonomian Indonesia, tapi dengan adanya larangan merokok yang disahkan sejak 4 februari 2005, merokok malah di-cap seagai suatu tindak kejahatan, bahkan akan dikenakan denda yang cukup besar bagi para pelanggarnya. Kedua kenyataan ini sangat bertolak belakang, dan jika peraturan ini benar-benar dijalankan dengan disiplin, sudah pasti perekonomian negara Indonesia akan makin lemah karena salah satu sektor perekonomian terkuatnya sekarang telah dilarang oleh hukum.
2. Kerugian rokok adalah dapat menimbulkan sakit bagi para penggunanya maupun orang yang ada di sekelilingnya. Kerugian rokok dapat menimbulkan sakit kanker, gangguan jantung, gangguan kehamilan, asma dan lain-lain.

3. Merokok dapat melihat wajah terlihat lebih tua, kulit pucat, gigi menguning, dan bibir menjadi kehitaman.
4. Kerugian rokok juga adalah mubazir. Mending uangnya di simpan atau di tabungkan daripada untuk beli rokok yang ada manfaatnya buat kesehatan.
5. Kerugian rokok juga adalah mengganggu kenyamanan orang di sekitarnya juga dapat menimbulkan penyakit bagi orang yang tidak merokok.

KONTRA

1. Peraturan itu disahkan bukan dengan tujuan menghancurkan perekonomian bangsa. Buktinya masih banyak pabrik-pabrik rokok yang terus beroperasi hingga sekarang, sebab peraturan itu ditujukan demi menjaga kesehatan masyarakat Indonesia. Jadi merokok itu masih diijinkan, hanya tidak di tempat-tempat umum.
2. Rokok sangat menguntungkan bagi pemerintah untuk sektor pajak dan cukai.
3. Rokok sangat menguntungkan masyarakat dalam mencari lapangan kerja sehingga terciptalah lapangan kerja untuk rakyat menjadi buruh pabrik rokok dan petani tembakau.
4. Rokok sangat menguntungkan para pedagang dalam hal export rokok keluar negeri.
5. Rokok juga menguntungkan profesi sebagai dokter, buruh rokok, pedagang asongan dan perusahaan obat.

Sumber/Bahan/Alat

- Papan tulis, spidol.
- Kertas, pulpen.
- Meja, kursi debat.
- Teks/buku.

Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk
1.	Melakukan debat aktif	Tes lisan	Memberikan argumen pro dan kontra sesuai dengan tema debat.

Instrumen Penilaian

1. Merokok itu merugikan.
Jawaban : Pro dan Kontra
2. Pedoman Penilaian

Kriteria	Argumen sesuai dengan tema debat, logis, pengucapan santun dan lancar.	Argumen sesuai dengan tema debat, logis, pengucapan santun tetapi kurang lancar.	Argumen kurang sesuai dengan tema debat, logis, pengucapan santun tetapi tidak lancar.	Argumen kurang sesuai dengan tema debat, kurang logis, pengucapan santun tetapi tidak lancar.
Nilai	100	90	80	70



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telp./Fax.: Rektor: (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,

BAUK: 4750930, BMK: 4759081, BAPSI: 4752180

Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486

Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 2250A/UN39.12/KM/2018
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

31 Mei 2018

Yth. **Kepala PKBM Miftahul Jannah**
Jl. Pisangan Lama III/2 No. 2B Pisangan Timur
Pulogadung, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Eva Prianka
Nomor Registrasi : 1515142060
Program Studi : Pendidikan Masyarakat
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta
No. Tlp/HP : 088213240784

Untuk mendapatkan mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Persepsi Peserta Didik Paket B Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Debat Pada Mata Pelajaran IPS di PKBM Miftahul Jannah."

Atas Perhatian dan kerjasama Saudara , kami sampaikan terimakasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog. Prodi Pendidikan Masyarakat



**PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
YAYASAN MIFTAHUL JANNAH
Jl. Pisangan Lama III/ No. 2B Telp (021) 4893740 Pulogadung Jakarta Timur**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangandi bawah ini:

Nama : Ika Mukti Handjari,S.Pd
Jabatan : Koordinator Tutor Paket B dan Paket C PKBM Miftahul Jannah
Nama Satuan : PKBM Mifathul Jannah
Alamat Satuan : Jl.Pisangan Lama III No. 2B Jakarta Timur
Menyatakan bahwa:
Nama : Eva Prianka
NIM : 1515142060
Judul Skripsi : Persepsi Peserta Didik Paket B Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Debat Pada Mata Pelajaran IPS”
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Telah melakukan penelitian di PKBM Miftahul Jannah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan benar dan dapat dipergunakan untuk keperluan mahasiswa yang tersebut di atas.

Jakarta, 10 Agustus 2018
Mengetahui Koordinator Tutor
PKBM Miftahul Jannah


(Ika Mukti Handjari S.Pd)